

BAB 7

SIMPULAN DAN SARAN

7.1 Simpulan

Analisis data dari penelitian pada 22 sampel yang dilakukan pembedahan rawat jalan di GBPT RSUD Dr Soetomo Surabaya dapat diambil kesimpulan :

1. Pada pengamatan lama pulih sadar antara kelompok propofol dan halotan setelah dilakukan uji statistik dengan uji-T 2 sampel bebas didapatkan perbedaan yang bermakna ($p=0,000$). Dari perhitungan statistik penggunaan propofol untuk anestesi pembedahan rawat jalan lebih efektif dalam hal masa pulih sadar dibandingkan dengan halotan, tetapi dari sisi klinis tidak ada perbedaan yang bermakna masa pulih sadar propofol dan halotan, dari penelitian diketahui selisih masa pulih sadar hanya 9,27 menit.
2. Pada perhitungan biaya anestesi antara kelompok propofol dan halotan setelah dilakukan uji statistik dengan uji-T 2 sampel bebas didapatkan perbedaan yang bermakna ($p=0,000$). Penggunaan halotan ditambah dengan pemberian profilaksis anti emetik (metoclopramide 10 mg) dengan tidak ada sewa vaporizer dan biaya pemakaian oksigen untuk anestesi pembedahan rawat jalan lebih efisien dibandingkan dengan propofol dengan tidak ada sewa syring pump dan biaya pemakaian oksigen di GBPT RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Perbedaan biaya anestesi pada kedua kelompok bermakna karena selisih biaya antara anestesi dengan halotan dan propofol sebesar 257.900 rupiah.

3. Untuk mencegah terjadinya PONV pada pasien yang dilakukan tindakan anestesi pembedahan rawat jalan pada anestesi inhalasi dengan halotan, pemberian antiemetik profilaksis sebaiknya diberikan, sehingga pasien dapat pulang pada hari yang sama saat pasca operasinya, karena angka kejadian PONV pada anestesi inhalasi halotan yang tinggi, sedangkan untuk anestesi dengan propofol pemberian profilaksis anti emetik tidak perlu diberikan karena propofol sendiri sudah mempunyai efek anti emetik.

7.2 Saran

1. Dalam keterbatasan obat-obat anestesi yang tersedia di rumah sakit pemerintah, dokter anestesi harus tetap dapat memberikan pelayanan yang optimal dengan lebih memahami masa pulih sadar dan pertimbangan biayanya.
2. Untuk membandingkan efektifitas biaya anestesi dengan prosedur anestesi yang berbeda harus disesuaikan dengan kebijakan masing- masing rumah sakit.
3. Untuk mengetahui tentang efektifitas dan efisiensi penggunaan propofol dibandingkan halotan untuk tindakan anestesi pembedahan rawat jalan, selanjutnya perlu dilakukan penelitian multicenter dan dengan randomized double blind untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih bermakna.